

ABSTRAK

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERANAN PARTAI POLITIK DALAM PEMILIHAN KEPALA DAERAH

(Anna Dameria Turnip, Irawan Suntoro, Yunisca Nurmalisa)

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis persepsi masyarakat Lampung Terhadap Peranan Partai Politik Dalam Pemilihan Kepala Daerah di Desa Branti Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan tahun 2015

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah 8080 orang, sampel diambil dari rata-rata kluster menjadi 99 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap peranan partai politik berada pada kategori baik dengan jumlah hasil rekapitulasi sebanyak 51 (51,5%) dalam kategori baik. Hal ini berarti masyarakat memiliki pemahaman, tanggapan dan harapan yang baik terhadap peran partai politik. Di desa Branti Lampung Selatan tahun 2015.

Kata Kunci: partai politik, pemilihan kepala daerah, peranan partai politik

ABSTRACT

PUBLIC PERCEPTION AGAINST THE ROLE OF POLITICAL PARTIES IN THE ELECTION OF REGIONAL HEADS

(Anna Dameria Turnip, Irawan Suntoro, Yunisca Nurmalisa)

This research aimed to describe and analyze the public perception of Lampung Against political parties Role in the election of Branti Natar South Lampung district year 2015.

The method used in this research was descriptive method with apporoach and data collecting technique was using question form. The population in this research were 8080 people, samples were taken from the average cluster becomes 99 people.

The result of this research showed that the society perceptions to the role of politic party was in good category with the recapitulation result of 51 (51,5 %) in good category. It means that they have good understanding, response and hope towards the state' defense attitude in Branti village of South Lampung In 2015

Keywords: local election, political party ,the role of political parties

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah Negara yang menganut sistem pemerintahan demokrasi, yaitu suatu bentuk kekuasaan pemerintahan berasal dari rakyat oleh rakyat dan untuk rakyat. Hal tersebut dapat dikatakan kekuasaan tertinggi dalam sistem demokrasi berada di tangan rakyat, rakyat memiliki hak, kewajiban, kesempatan, bebas berbicara, bebas mengungkapkan pendapat serta bebas berekspresi dan bebas berkarya tanpa harus di batasi ataupun dihalangi dan berhak mengemukakan pendapat dalam mengatur kebijakan pemerintahan yang berlaku dalam Negara. Indonesia adalah suatu negara yang cukup besar jumlah penduduk dan keanekaragaman suku, bangsa, dan agama . Sebagai Negara demokrasi, Indonesia terus mengalami berbagai macam permasalahan hingga saat ini, baik permasalahan di dalam negeri ataupun di luar negeri.

Pelaksanaan sistem pemerintahan demokrasi di Indonesia dipimpin oleh seorang Presiden dan wakil presiden, sesuai dengan sistem pemerintahan demokrasi, pemimpin tersebut harus di pilih secara langsung melalui pemilihan umum yaitu, proses pemilihan orang – orang untuk mengisi jabatan- jabatan politik tertentu. Pemilu secara demokratis oleh rakyat Indonesia baru dapat terlaksana pada tahun 1999 namun, pelaksanaan yang di cita-citakan sesuai pilihan hati secara bebas dan langsung oleh masyarakat baru terlaksana di tahun 2004. Pemilihan umum juga merambah ke Provinsi dan Kota atau Kabupaten,

pemilihan umum kepala daerah (PEMILUKADA) atau sering disebut PILKADA, pertama kali dilaksanakan tahun 2004, pelaksanaan pemilihan kepala daerah tahun 2004 adalah sebagai koreksi atau perbaikan dari sistem pemilihan kepala daerah sebelumnya karena sebelumnya pemilihan kepala daerah dipilih oleh DPRD. Melalui pilkada masyarakat sebagai pemilih berhak untuk memilih kepala daerah tempat tinggal secara langsung tanpa perantara sesuai dengan hati nurani.

Melalui pemilihan kepala daerah secara langsung maka masyarakat bersikap aktif dalam pelaksanaan partisipasi politik. Partisipasi politik adalah kegiatan warga yang bertindak sebagai pribadi-pribadi, yang dimaksud untuk mempengaruhi pembuatan keputusan-keputusan oleh pemerintah. Dalam pelaksanaan partisipasi politik masyarakat memerlukan adanya sarana politik yaitu partai politik. Partai politik merupakan komponen yang penting dalam sistem politik demokrasi, dengan demikian penataan kepartaian harus dapat bertumpu pada kaedah-kaedah kedaulatan rakyat, memberi kebebasan, kesetaraan dan kebersamaan. Tujuan kelompok yang ada dalam partai politik yaitu memperoleh kekuasaan politik dan merebut kedudukan politik dengan cara apapun untuk melaksanakan kebijakan-kebijakan yang diinginkan dalam kelompok tersebut. Di Indonesia peranan partai politik ini sangat penting sebab Negara Indonesia memiliki keanekaragaman suku, agama, ras dan budaya dalam keanekaragaman tersebut tentu terdapat berbagai macam kebijakan yang diinginkan masyarakat

demi mencapai kesejahteraan bangsa dan Negara hal tersebut memerlukan wadah yaitu untuk menyampaikan aspirasinya sebagai warga Negara.

Pada tahun 2015 ini pemilihan kepala daerah dilakukan secara serentak diseluruh Indonesia, semakin banyaknya atribut partai yang bermunculan yang menunjukan loyalitas dan totalitas partai dalam mengusung pemimpin yang mewakili partai politik tersebut hal ini menimbulkan sikap kritis tentunya bagi masyarakat dalam masa pemilihan kepala daerah ini. Banyaknya partai politik yang bermunculan terutama pada masa pilkada tahun ini menimbulkan dampak positif dan negative dalam masyarakat meliputi berbagai macam aspek kehidupan seperti aspek ekonomi, sosial, budaya, hukum, keamanan dan politik.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada beberapa masyarakat mengenai peranan partai politik terdapat beberapa pendapat yang berbeda- beda mengenai tingkat kepuasan masyarakat terhadap peranan partai politik , tingkat kepuasan tersebut meliputi keberhasilan partai politik dalam menjalankan fungsinya di masyarakat.

Bertolak dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka fokus penelitian ini adalah ” Persepsi Masyarakat Terhadap Peranan Partai Politik Dalam Pemilihan Kepala Daerah”.

Pertimbangan yang mendasari pemilihan fokus penelitian ini adalah

karena pentingnya peran partai politik dalam proses pemilihan kepala daerah khususnya di Desa Branti Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2015 merupakan salah satu permasalahan utama dan terpenting dalam proses pemilihan kepala daerah..

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Persepsi

Menurut Slameto (2003: 102) bahwa “persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia”.

Kemudian Menurut Effendy (2005: 135) bahwa “Persepsi sebagai proses dimana kita jadi sadar akan objek atau peristiwa dalam lingkungan melalui ragam indera kita seperti penglihatan, pendengaran, penciuman, pengecapan dan penjamahan”.

Menurut Ihalauw (2005: 87) menyebutkan bahwa “Persepsi adalah cara orang memandang dunia ini. Dari defenisi yang umum ini dapat dilihat bahwa persepsi seseorang akan berbeda dari yang lain, masyarakat dapat membentuk persepsi yang serupa antar warga kelompok masyarakat tertentu”.

Pengertian Masyarakat

Menurut Soemarjan dalam Soerjono Soekanto (2001: 92) menyatakan bahwa “masyarakat adalah orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan”.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, masyarakat merupakan

sekelompok manusia yang bertempat tinggal dalam suatu wilayah tertentu dengan batas-batas yang jelas dan menjadi faktor utamanya ialah adanya hubungan yang kuat di antara anggota kelompok dibandingkan hubungan dengan orang-orang diluar kelompoknya. Masyarakat merupakan satu kesatuan yang selalu berubah karena proses masyarakat yang dapat menyebabkan terjadinya perubahan itu proses tersebut dapat terjadi karena manusia hidup dengan adanya tuntutan zaman yang secara tidak langsung mengharuskan terjadinya perubahan.

Pengertian peranan

Soerjono Soekanto (2001: 268), “peranan merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan”.

Partai Politik

Sartori dalam Miriam Budiarjo (2008: 404-405) mengatakan bahwa “partai politik adalah suatu kelompok politik yang mengikuti pemilihan umum, dan melalui pemilihan umum itu, mampu menempatkan calon-calonnya untuk menduduki jabatan-jabatan public”.

Peranan Dan Fungsi Partai Politik

Fungsi partai politik yang dirumuskan oleh Ramlan Surbakti yaitu, Sosialisasi politik, Rekrutmen politik, Partisipasi politik, pemandu kepentingan, komunikasi politik, pengendali konflik, control politik.

Proses perekrutan calon dalam partai politik

Menurut Suharno (2004:117) “Rekrutmen politik adalah proses pengisian jabatan-jabatan pada lembaga-lembaga politik termasuk partai politik dan administrasi atau birokrasi oleh orang-orang yang akan menjalankan kekuasaan politik. Di Indonesia, perekrutan politik berlangsung melalui pemilu setelah setiap calon peserta yang diusulkan oleh partainya diseleksi secara ketat oleh suatu badan resmi. Seleksi ini dimulai dari seleksi administrative, penelitian khusus yaitu menyangkut kesetiaan pada ideology Negara.

Pengertian Pilkada

Pemilihan kepala daerah dilakukan secara langsung oleh penduduk daerah administratif setempat yang memenuhi syarat. Pemilihan kepala daerah dilakukan satu paket bersama dengan wakil kepala daerah.

Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini secara umum adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan persepsi masyarakat terhadap peranan partai politik dalam pemilihan kepala daerah desa branti kecamatan natar kabupaten lampung selatan tahun 2015 dan secara khusus untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran partai politik dalam sosialisasi calon kepala daerah, mensosialisasikan sistem pemilihan

kepala daerah, dalam mendorong partisipasi masyarakat pada pemilihan kepala daerah, mendidik masyarakat untuk memilih calon kepala daerah yang dapat dipercaya, mencegah dan mengatasi konflik dalam pemilihan kepala daerah.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Populasi & Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang memiliki hak pilih di Desa Branti yang berjumlah 8080, dengan sampel yang diambil sebanyak 99 sampel, dengan ketentuan 10% dari 8080 masyarakat yang memiliki hak pilih di Desa Branti Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2015.

Variabel Penelitian

Di dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) sebagai berikut:

1. Variabel bebas yaitu persepsi masyarakat (X)
2. Variabel terikat yaitu Peran partai politik (Y)

Definisi Konseptual

Persepsi masyarakat merupakan tanggapan masyarakat terhadap suatu objek peristiwa yang menjadi pusat

perhatiannya, dan hasil dari penilaian ini akan memberikan pengaruh baik buruk terhadap perilaku objek yang menjadi titik perhatiannya.

Peran partai politik merupakan suatu fungsi yang dibawa dan akan dituju oleh partai politik. Peranan partai politik yaitu sebagai sarana pendidikan politik, artikulasi politik, komunikasi politik, sosialisasi politik, agregasi politik, dan rekrutmen. Sehingga partai politik mempengaruhi sistem politik untuk pencapaian Negara yang demokratis dan warga Negara masyarakat Indonesia akan memiliki kesadaran dalam kehidupan berpolitik

Definisi Operasional

Persepsi masyarakat terhadap suatu objek peristiwa yang menjadi pusat perhatiannya, dan hasil dari penilaian ini akan memberikan pengaruh baik buruk terhadap perilaku objek yang menjadi titik perhatiannya.

Berkaitan dengan persepsi masyarakat maka dapat dijabarkan indikatornya sebagai berikut, Pemahaman, Tanggapan, Harapan

Peranan partai politik merupakan pelaksanaan suatu fungsi yang dibawa dan akan dituju oleh partai politik Peranan partai politik tersebut seperti; Pelaksanaan Pendidikan Politik, penyalur aspirasi politik masyarakat dalam merumuskan dan menetapkan kebijakan Negara, Partisipasi politik warga Negara Indonesia dan

Rekrutmen politik. Peranan partai politik lainnya yaitu: sosialisasi calon kepala daerah, sosialisasi sistem pilkada, mendorong masyarakat berpartisipasi dalam pilkada, mendidik masyarakat dalam memilih calon kepala daerah ada yang dipercaya, mencegah dan mengatasi konflik dalam pilkada

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, dokumentasi dan wawancara.

Uji Validitas & Reliabilitas

Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan yaitu *logical validity* yang keabsahannya disahkan oleh pembimbing.

Uji Reliabilitas

Melakukan uji coba pada 10 orang di luar responden, selanjutnya mengelompokkan item ganjil dan genap untuk dikorelasikan menggunakan rumus *Product Moment*, kemudian untuk mengetahui koefisien seluruh angket digunakan rumus *Sperman Brown*. Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus interval dan persentase yang kemudian hasil

tersebut dideskripsikan menjadi kalimat yang sistematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Branti merupakan suatu desa yang terletak dikecamatan natar Kabupaten Lampung Selatan Branti Raya berasal dari nama Beratih yang artinya tempat pemberhentian atau tempat istirahat. Pada tahun 1972 beberapa tokoh masyarakat dan pemangku adat telah bermusyawarah untuk perencanaan pemekaran Desa dari Desa Haduyang, yang di pimpin oleh Masrib (Menak Pangeran) ternyata hasil musyawarah tersebut mendapatkan izin dari kepala kampung dan masyarakat Desa Haduyang.

Pada tahun 1973 beberapa tokoh masyarakat, tokoh pemuda, tokoh agama, & 25 tokoh adat atau penyimbang adat yang ada di Branti Raya, mengajukan atau menunjuk Bapak Badri menjadi Kepala Kampung Definitif Desa Branti Raya. Tanggal 09 November 1974 resmi menjadi Desa Branti Raya, kepala Desa adalah Bapak Badri dengan masa bakti 1974 s/d 1979. Dan saat ini desa Branti dipimpin oleh Bapak Mulyana, sementara itu jumlah dusun di Desa Branti adalah 10 dusun dengan jumlah masyarakat bermayoritas bekerja sebagai petani.

Penyajian Data

Setelah diadakan uji coba angket kepada 10 orang responden dan diketahui tingkat reliabilitasnya, maka selanjutnya penulis menyebar angket kepada 99 responden yang ditujukan

kepada masyarakat yang memiliki hak pilih.

PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penelitian dan selanjutnya dilakukan analisis data guna memperoleh dan dapat menggambarkan keadaan atau kondisi sebenarnya sesuai dengan data yang diperoleh mengenai “Persepsi Masyarakat terhadap peranan partai politik dalam pemilihan kepala daerah di Desa Branti Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2015”, maka pembahasan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dijelaskan mengenai persepsi masyarakat terhadap sikap bela negara yaitu berada pada kategori baik Hal ini dapat dilihat dari hasil jumlah rekapitulasi kedua variabel yaitu variabel (X) dan variabel (Y) pada Tabel 20 sebanyak 48 responden (48,5%) masuk dalam kategori kurang baik hal ini karena masyarakat tidak mengalami dan merasakan adanya peran dan pelaksanaan fungsi partai politik dalam proses pemilihan kepala daerah dan sebanyak 51 responden (51,5%) masuk dalam kategori baik.. Kategori baik ini dapat terlihat dari pemahaman masyarakat yang baik terhadap peran partai politik, seperti dapat memahami definisi partai politik, fungsi partai politik dan terdapat peran aktif masyarakat dalam berpartisipasi pada pemilihan kepala daerah. Masyarakat juga memahami bahwa peran aktif warga negara sangat dibutuhkan demi mencapai Negara demokrasi yang baik.

Kategori baik ini juga dapat dilihat dari tanggapan dan harapan yang baik dari masyarakat terhadap peran partai politik dalam proses pemilihan kepala daerah. Berdasarkan penjelasan di atas, persepsi masyarakat terhadap peran partai politik masuk dalam kategori baik dan dapat dilihat dari angket yang diberikan oleh penulis bahwa banyak responden yang paham, dan memberikan harapan yang baik terhadap peran partai politik..

Adapun persepsi masyarakat terhadap peran partai politik yang dapat dijelaskan melalui indikator-indikator dalam penelitian akan dideskripsikan penjelasannya sebagai berikut:

1. Indikator Pemahaman

Indikator pemahaman mengenai persepsi masyarakat adalah pemahaman mengenai peran partai politik dalam pemilihan kepala daerah Pemahaman berasal dari kata paham yang berarti tanggap, mengerti benar, pandangan, dan ajaran. Tujuan pemahaman dari indikator ini adalah masyarakat mampu tanggap dan mengerti terhadap peran dan fungsi partai politik dalam pemilihan kepala daerah berisikan lima pertanyaan mengenai pemahaman terhadap peran partai politik.

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat dilihat bahwa pemahaman masyarakat terhadap peranan partai politik dalam pemilihan kepala daerah 20 responden (20,2%) masuk dalam kategori kurang paham hal ini karena masyarakat tidak memahami dan mengerti peran, definisi dan kegunaan dari partai politik, dan 79 responden (79,8%) masuk dalam kategori paham atau kategori Tinggi.

Kategori paham ini karena masyarakat merasakan dan mengalami serta memahami peran partai politik meliputi peran partai politik dalam Sosialisasi calon kepala daerah dalam hal ini masyarakat paham bahwa peran partai politik yaitu sosialisasi sistem pilkada dalam hal ini masyarakat merasakan adanya penjelasan secara langsung maupun tidak langsung mengenai system pemilihan kepala daerah sehingga secara tidak langsung membuat masyarakat dapat memahami peran partai politik, masyarakat paham bahwa fungsi partai politik berikutnya yaitu mendorong masyarakat berpartisipasi dalam pilkada dalam hal ini masyarakat merasakan adanya ajakan dan himbauan dari partai politik dengan memberikan pemahaman bahwa suara masyarakat meliputi dengan memberikan suara melalui pilkada sangat berguna bagi kesejahteraan masyarakat, pada indikator pemahaman masyarakat juga paham fungsi partai politik yaitu mendidik masyarakat dalam memilih calon kepala daerah ada yang dipercaya dalam hal ini masyarakat memahami dan mengalami secara tidak langsung partai politik memberikan pemahaman dan pengarahan dari partai politik dalam mengarahkan masyarakat dalam memilih calon kepala daerah yang dapat dipercaya, masyarakat juga memahami bahwa fungsi partai politik lainnya yaitu mencegah dan mengatasi konflik dalam pilkada dalam hal ini masyarakat memahami bahwa konflik yang timbul dalam proses politik timbul dari partai politik dan masyarakat juga memahami, mengalami dan menilai secara tidak langsung bahwa partai politik

dianggap mampu memecahkan masalah dalam proses pemilihan kepala daerah.

Upaya nyata untuk dapat dilakukan agar peran partai politik dapat berjalan dengan baik yaitu adanya sikap yang berpartisipasi aktif masyarakat dan adanya kerjasama yang dapat dilakukan dengan baik dari partai politik, aparat desa, di lingkup pemerintahan misalnya dapat dilakukan dengan menyosialisasikan dan mengedukasi masyarakat mengenai partai politik dengan tepat.

2. Indikator tanggapan

Tanggapan adalah gambaran ingatan dari pengamatan, dalam hal ini untuk mengetahui respon atau tanggapan masyarakat dapat dilihat melalui persepsi, sikap, dan partisipasi. Respon pada seseorang didahului oleh sikap seseorang, karena sikap merupakan kecenderungan seseorang untuk bertindak lakusaat menghadapi suatu rangsangan tertentu. Respon atau tanggapan juga diartikan suatu tingkah laku atau sikap yang berwujud baik sebelum pemahaman yang mendetail, penilaian, pengaruh atau penolakan, suka atau tidak suka pada suatu fenomena tertentu. Pada indikator tanggapan disini bertujuan untuk memberi persepsi, tanggapan, maupun sikap masyarakat terhadap peran partai politik.

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat dilihat bahwa tanggapan masyarakat terhadap peran partai politik dalam pemilihan kepala daerah sebanyak 33 responden (33,4%) masuk

dalam kategori kurang baik hal ini karena masyarakat tidak merasakan peranan partai politik sehingga masyarakat memberikan tanggapan dalam kategori yang kurang baik , 66 responden (66,6%) masuk dalam kategori baik.

Kategori baik ini karena masyarakat setuju terhadap fungsi partai politik meliputi Sosialisasi calon kepala daerah, masyarakat memberikan tanggapan setuju terhadap peran partai politik dalam sosialisasi calon kepala daerah. Sosialisasi calon kepala daerah merupakan salah satu kegiatan yang dapat dilakukan oleh calon kepala daerah dalam memperkenalkan dirinya kepada masyarakat untuk dapat menarik perhatian masyarakat dalam proses pilkada, pada proses sosialisasi calon tersebut dapat dilihat fungsi partai politik dalam menunjukkan totalitas dan loyalitas agar masyarakat berniat memberikan hak suaranya pada calon yang diusung oleh suatu partai politik kepala daerah meliputi stiker calon kepala daerah dan baliho dan spanduk calon kepala daerah karena secara tidak langsung masyarakat mengenal dan mengetahui visi dan misi yang diusung oleh calon kepala daerah dan partai politik yang mengusungnya hal ini juga memberikan tanggapan setuju dari masyarakat untuk membantu dan memudahkan masyarakat dalam memberikan hak suaranya kepada para calon, fungsi partai politik dalam Sosialisasi sistem pilkada karena memberikan tanggapan yang setuju terhadap fungsi partai politik dalam melaksanakan fungsi partai politik dalam mendorong masyarakat berpartisipasi dalam pilkada masyarakat memberikan tanggapan setuju jika

partai politik memberikan tempat dan berpartisipasi sehingga suara masyarakat dapat tersalurkan dengan baik selain itu masyarakat juga setuju jika partai politik mendidik masyarakat dalam memilih calon kepala daerah ada yang dipercaya dan partai politik memiliki kewajiban untuk meredam dan mengatur potensi konflik agar tidak meledak dan menimbulkan masalah baru. Konflik memang secara alamiah ada, tetapi yang penting adalah bagaimana mengelola potensi konflik yang ada agar menjadi energi, spirit dan support dalam merumuskan sebuah kebijakan politik untuk semua yang menguntungkan semua pihak. Sehingga masyarakat juga memberikan tanggapan setuju terhadap fungsi partai politik dalam mencegah dan mengatasi konflik dalam pilkada.

Dalam kategori kurang baik masyarakat ada beberapa responden yang memberikan tanggapan tidak setuju dalam peran partai politik dalam mensosialisasikan system dan calon kepala daerah, dan tanggapan masyarakat yang pasif terhadap peran partai politik dan tidak berjalan baiknya peran partai politik yang menyebabkan masyarakat kurang percaya terhadap partai politik, hal ini juga terkait dengan kurangnya pemahaman masyarakat terhadap peran partai politik dalam pemilihan kepala daerah .

Upaya nyata untuk dapat dilakukan agar peran partai politik dapat berjalan dengan baik yaitu dengan menjalankan fungsi partai politik dengan baik dan tepat seperti menjalankan fungsi partai politik dalam sosialisasi calon kepala daerah, sosialisasi system pemilihan

kepala daerah, dan adanya dorongan dari partai politik dalam pemilihan kepala daerah dan adanya kerjasama yang dapat dilakukan dengan baik dari partai politik, aparat desa, di lingkup pemerintahan dan masyarakat mengenai partai politik dengan tepat sehingga dengan cara tidak langsung masyarakat dapat memberikan tanggapan yang lebih baik lagi mengenai partai politik.

3. Indikator Harapan

Tujuan dari indikator harapan adalah untuk mengetahui gambaran masyarakat mengenai peran partai politik. Sehingga harapan yang dimaksud disini berisikan gambaran atau ilustrasi dari masyarakat mengenai peran partai politik. Pada indikator ini terdapat lima pertanyaan yang berkaitan dengan peran partai politik

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat dilihat bahwa indikator harapan masyarakat terhadap peranan partai politik dalam pemilihan kepala daerah 31 responden (31,3 %) masuk dalam kategori kurang baik hal ini karena masyarakat tidak merasakan peran partai politik yang tepat seperti tidak berjalannya visi dan misi partai hal ini karena masyarakat tidak mengalami dan merasakan adanya sosialisasi yang dilakukan oleh partai politik, masyarakat juga kurang merasakan adanya manfaat seperti arahan dari partai politik dalam membantu masyarakat untuk memberikan hak suaranya untuk memilih calon kepala daerah dengan tepat melalui sosialisasi calon kepala daerah tersebut, penyebab lain sehingga masyarakat memberikan persepsi kurang baik yaitu kurangnya

pemahaman masyarakat mengenai pelaksanaan pilkada dan sosialisasi calon kepala daerah kepada masyarakat memberikan persepsi kurang baik dari masyarakat dan adanya citra negatif dari partai politik meliputi munculnya konflik dari partai yang memberikan harapan yang kurang baik dari masyarakat selain itu kurangnya pelaksanaan fungsi partai politik meliputi sosialisasi calon kepala daerah, sosialisasi sistem pilkada, mendorong masyarakat berpartisipasi dalam pilkada, mendidik masyarakat dalam memilih calon kepala daerah ada yang dipercaya dan mencegah dan mengatasi konflik dalam pilkada.

Sementara sebanyak 68 responden (68,7%) masuk dalam kategori baik hal ini karena masyarakat memiliki harapan yang baik terhadap fungsi partai politik dalam melaksanakan fungsi partai politik yaitu setuju terhadap fungsi partai politik meliputi sosialisasi calon kepala daerah masyarakat memiliki harapan setuju jika partai politik melakukan sosialisasi calon karena masyarakat dapat dengan mudah mengetahui calon dalam pemilihan kepala daerah karena terkadang minimnya pengetahuan masyarakat terhadap peran partai politik berpengaruh terhadap pemberian hak suara oleh masyarakat, masyarakat juga memberikan harapan setuju terhadap fungsi partai politik dalam sosialisasi sistem pilkada, mendorong masyarakat berpartisipasi dalam pilkada, mendidik masyarakat dalam memilih calon kepala daerah ada yang dipercaya mencegah dan mengatasi konflik dalam pilkada karena pelaksanaan fungsi partai politik tersebut membantu masyarakat dalam proses pemilihan kepala daerah.

Berdasarkan hasil perhitungan ini maka harapan masyarakat terhadap peranan partai politik dalam pemilihan kepala daerah masuk ke dalam kategori setuju. hal ini dapat membuktikan bahwa masyarakat memiliki harapan yang tinggi agar partai politik dapat berperan dengan baik dan menjalankan visi dan misi yang diusung dengan tepat. Hendaknya masyarakat dan partai politik dapat saling bekerjasama dalam proses pemilihan kepala daerah dan dapat menyadari perannya sebagai anggota dalam masyarakat dengan ikut berperan aktif terhadap proses pemilihan kepala daerah. Upaya nyata yang dapat dilakukan yaitu partai politik menjalankan fungsinya dengan tepat dan memberikan harapan nyata dalam menjalankan fungsi dan misinya dalam proses pemilihan kepala daerah dengan baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka kesimpulan dari penelitian Persepsi Masyarakat Terhadap Peranan Partai Politik Dalam Pemilihan Kepala Daerah di Desa Branti Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2015 yaitu:

Persepsi masyarakat terhadap peranan partai politik dalam pemilihan kepala daerah di Desa Branti Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan tahun 2015 berdasarkan hasil rekapitulasi data yang diperoleh bahwa sebanyak 48 responden (48,5%) masuk dalam kategori kurang baik dan sebanyak 51 responden (51,5%)

masuk dalam kategori baik hal ini dengan meliputi pemahaman, harapan dan tanggapan baik dari masyarakat terkait pelaksanaan fungsi partai politik dalam sosialisasi calon kepala daerah, mensosialisasikan sistem pemilihan kepala daerah, mendorong masyarakat pada pemilihan kepala daerah, mendidik masyarakat untuk memilih calon kepala daerah yang dapat dipercaya, mencegah dan mengatasi konflik dalam pemilihan kepala daerah.

Saran

1. Kepada Bawaslu penulis mengharapkan agar lebih intens lagi dalam mengawasi dan mengontrol setiap jalannya proses pemilihan kepala daerah khususnya di desa branti kecamatan natar kabupaten lampung selatan.
2. Kepada partai politik diharapkan dapat menjalankan peran dan fungsinya sesuai dengan visi dan misi yang diusung dan dapat menjadi penggerak media aspirasi masyarakat dalam melakukan partisipasi masyarakat terutama pada kegiatan pemilihan kepala daerah dan khususnya pada proses perpolitikan.
3. Kepada calon pemimpin di Lampung Selatan, penulis menyarankan agar selalu menegakkan prinsip pemilu langsung, umum, bebas, dan rahasia, jujur dan adil.

4. Kepada masyarakat khususnya di Desa Branti agar selalu menegakkan prinsip pemilu langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil agar nilai- nilai demokrasi dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Daftar Pustaka

- Budiardjo, Miriam.2008. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta:Gramedia Pustaka Utama
- Efendy, Onong Uchana. 2005. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung:Remaja Rosda Karya.
- Prasetijo, R dan Ihalauw, J. 2005. *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Andi Offset
- Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor FaktorYangMempengaruhinya* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Soekanto, Soejono. 2001 *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada
- Suharno.2004. *Pengelolaan Pajak Bumi dan Bangunan dalam era Otonomi Daerah*. Jakarta:Direktorat PBB dan PBHTB.